



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Tanjung Karang yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

Nama lengkap : XXXXXXXXXXXXXXX;
Tempat lahir : Purworejo;
Umur/tanggal lahir : 48 Tahun / 25 November 1974;
Jenis Kelamin : Laki-laki;
Kebangsaan : Indonesia;
Tempat tinggal : Kp. Karang Anyar LK. II RT.001 Kelurahan Ketapang
Kuala Kecamatan Panjang Bandar Lampung;
Agama : Islam;
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas;

Terdakwa ditangkap pada tanggal 29 Juli 2023 sampai dengan 30 Juli 2023 berdasarkan surat perintah penangkapan nomor SP.Kap/41/VII/2023/Reskrim tanggal 29 Juli 2023,

Terdakwa XXXXXXXXXXXXXXX ditahan dalam tahanan rutan oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 30 Juli 2023 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2023;
2. Penyidik Perpanjangan Oleh PU sejak tanggal 19 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 27 September 2023;
3. Penuntut sejak tanggal 25 September 2023 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2023;
4. Hakim PN sejak tanggal 10 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 8 November 2023;
5. Hakim PN Perpanjangan Oleh ketua PN sejak tanggal 9 November 2023 sampai dengan tanggal 7 Januari 2023;

Terdakwa tidak didampingi oleh Penasehat Hukum walaupun sudah disampaikan haknya untuk itu, dan terdakwa menolak untuk didampingi Penasehat Hukum;

Pengadilan Negeri tersebut;
Setelah membaca;

Halaman 1 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Tanjung Karang Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk tentang Penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk tentang Penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, dan Terdakwa dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

1. Menyatakan Terdakwa XXXXXXXXXXXXXXX bersalah melakukan tindak pidana "Melakukan, menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, melakukan serangkaian kebohongan atau membujuk anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul, sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut." sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 82 Ayat 1 UU No. 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Jo. Pasal 64 Amyat 1 KUHP.
2. Menjatuhkan Pidana Terhadap Menyatakan Terdakwa XXXXXXXXXXXXXXX berupa Pidana Penjara selama 7 (tujuh) tahun Denda Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah), Subsider 4 (empat) bulan Penjara dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan dengan perintah agar terdakwa tetap ditahan.
3. Menetapkan Barang Bukti Berupa:

- 1 (satu) helai baju kemeja lengan pendek warna hijau putih.
- 1 (satu) helai celana panjang warna hijau.

DIKEMBALIKAN KEPADA ANAK KORBAN Cccccccccccccccccccc.

- 1 (satu) helai baju rompi tanpa lengan warna merah dengan gambar kecil di bagian depan.
- 1 (satu) helai celana panjang warna merah.
- 1 (satu) helai baju lengan panjang warna merah.
- 1 (satu) celana dalam warna merah.

DIKEMBALIKAN KEPADA ANAK KORBAN

Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa.

- 1 (satu) helai baju lengan pendek warna hitam dengan tulisan EVERYBODY DESERVES LOVE dibagian depan.
- 1 (satu) helai celana panjang warna hitam dengan garis merah.

Halaman 2 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



DIKEMBALIKAN KEPADA ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBB Binti
SANTANA.

4. Menetapkan agar terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp.5.000,-
(Lima ribu rupiah).

Menimbang bahwa Terdakwa menyatakan tidak mengajukan pembelaan
namun akan mengajukan permohonan secara lisan pada tanggal **16 November**
2023, pada pokoknya mohon keringanan hukuman serta terdakwa menyesali
perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya ;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut
Umum didakwa berdasarkan Surat Dakwaan Nomor PDM-13/BALAM.1/09/2023
tanggal 9 Oktober 2023 sebagai berikut ;

Dakwaan:

PERTAMA

Bahwa Terdakwa XXXXXXXXXXXXX pada Hari, Tanggal, Bulan, dan
Pukul yang sudah tidak diingat lagi dalam kurun waktu Tahun 2021 s/d Bulan
Juni Tahun 2023 Sekira Pukul 19.30 wib atau setidaknya pada suatu
waktu dalam kurun waktu Tahun 2021 s/d Bulan Juni Tahun 2023 sekira Pukul
19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL Binti ANAM yang
beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar
Lampung dan di rumah terdakwa XXXXXXXXXXXXX yang beralamat di Kp.
Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar
Lampung atau setidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk
dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Tanjung Karang di Bandar Lampung
yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, "Melakukan, menyuruh
melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan dengan kekerasan atau
ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, melakukan
serangkaian kebohongan atau membujuk anak untuk melakukan atau
membiarkan dilakukan perbuatan cabul, menimbulkan korban lebih dari 1 (satu)
orang, mengakibatkan luka berat, gangguan jiwa, penyakit menular, terganggu
atau hilangnya fungsi reproduksi, dan/atau korban meninggal dunia, sehingga
harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut." Perbuatan tersebut
dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut:

Bahwa peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 4 (empat) sd pada hari,
tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada tahun 2021 sekira pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang berada didalam rumah sedang menonton tv, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCpergi keluar dari dalam rumah dan melihat terdakwa sedang duduk didepan teras rumah yang pada saat itu ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBlangsung masuk kedalam rumah. Lalu pada saat didepan teras rumah tersebut, ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCdiberikan uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) dengan berkata "SINI SAYANG SINI", lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCmenghampiri terdakwa, lalu terdakwa menyuruh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk dipangkunya, lalu pada saat duduk dipangkuan, terdakwa mengelus-elus paha ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCdan kemudian merabara-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCdengan tangan terdakwa dengan posisi ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCmasih memakai celana panjang dan terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCdari luar celana yang dimana terdakwa tidak memasukan tanganya kedalam celana panjang dan celana dalam ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC, lalu beberapa lama lagi terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCberkata kepada terdakwa untuk hendak pergi jajan, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCturun dari pangkuan terdakwa dan kemudian pulang kerumah.

Bahwa peristiwa pencabulan kedua kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada tahun 2022 bertempat di dalam kamar terdakwa yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang menginap

Halaman 4 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa peristiwa pencabulan ketiga kali yang dialami oleh ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 4 (empat) sd pada hari,
tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada tahun 2022
sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL
BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec.
Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang duduk diteras rumah, lalu terdakwa
menyuruh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCuntuk duduk
dipangkuan terdakwa, lalu ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk dipangkuan terdakwa, lalu terdakwa
meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdengan cara terdakwa menggunakan
tanganya dan kemudian meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCtanpa masuk kedalam celana panjang dan
celana dalam ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCC. Lalu tidak
lama kemudian ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCberkata
kepada terdakwa bahwa ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCChendak pulang, lalu ANAK KORBAN

Halaman 5 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCturun dari pangkuan terdakwa dan pulang kerumah.

Bahwa peristiwa pencabulan keempat kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 5 (lima) sd pada hari dan tanggal yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.30 wib bertempat di dalam kamar terdakwa yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang menginap dirumah terdakwa yang pada saat itu istri dari terdakwa sedang pergi keluar untuk membeli sayur matang untuk makan malam, sehingga yang berada didalam rumah hanya terdakwa, ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCdan anak dari terdakwa, yang pada saat itu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang menggambar didalam kamar terdakwa. Lalu terdakwa masuk kedalam kamar dan duduk, lalu terdakwa berkata kepada ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC“SINI SAYANG SINI”, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCmenghampiri terdakwa dan terdakwa menyuruh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCuntuk duduk dipangkuan terdakwa, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCdengan posisi ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCmasih menggunakan baju dan celana panjang. Lalu tidak lama kemudian terdengar suara orang masuk kedalam rumah, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCClangsung diturunkan dari pangkuan terdakwa dan terdakwa pergi keluar kamar dan yang datang adalah istri dari terdakwa membawa makanan, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCmakan bersama dengan keluarga terdakwa. Bahwa peristiwa pencabulan kelima kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 5 (lima) sd pada hari dan tanggal yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang main diteras rumah, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCmelihat terdakwa sedang

Halaman 6 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



putusan.mahkamahagung.go.id

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, T (10 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari. Namun demikian mungkin ananda mengalami masalah dalam mengelola emosinya, didukung pula oleh perkembangan emosi yang kurang cukup matang pada level usianya (wajar seusianya), sehingga memang perlu dibimbing dengan baik.

Halaman 7 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa berdasarkan Surat Keterangan Kelahiran No. 1557 / V / KEB. / 2013 menerangkan telah lahir seorang anak perempuan pada hari Jumat tanggal 17 Mei 2013 jam 02.35 Wib anak dari Nyonya HADIJAH dan Tuan HERNI dan diberi nama AFERA MUTIARA dengan berat 3300 gram dan panjang 50 cm pada tanggal 18 Mei 2013 yang ditandatangani oleh Bagian Kebidanan dan Bagian Kandungan Rumah Sakit Daerah Dr. H. ABDUL MOELOEK.

Bahwa berdasarkan Keterangan Tentang Diri Peserta Didik menerangkan Nama Peserta Didik (Lengkap) : AFERA MUTIARA yang ditandatangani pada tanggal 15 Juli 2019 oleh Kepala Madrasah SARIANI, S. Pd.I

Bahwa peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA pada hari dan tanggal yang ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA sudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA sedang bersama dengan terdakwa, lalu terdakwa memegang kaki kiri ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA, lalu terdakwa langsung mengaitkannya keatas paha terdakwa yang membuat kaki ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA terbuka, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dengan tanganya dari luar celana yang ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA gunakan, lalu tidak lama kemudian ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA langsung menarik kaki dan kemudian ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA menyilangkan kaki dan kemudian terdakwa memberikan uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dengan berkata kepada ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA "INI BUAT JAJAN, JANGAN KASIH TAU TIARA SAMA DINDA", lalu kemudian ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA mengambil uang tersebut dan lalu pulang kerumah.

- Bahwa Hasil Visum Et Repertum atas nama AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dengan Nomor Rekam Medis: 007021-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar sembilan tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan dan

Halaman 8 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak terdapat luka – luka dan tanda – tanda kekerasan. Pada korban disarankan untuk rawat jalan dan diberikan obat minum.

Bahwa berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis, STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus 2023;

Nama Klien : Riskia Sarfarisya (I)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : Panjang, 13 Desember 2013
Tanggal : 03 Agustus 2023

Pemeriksaan
Usia Saat Diperiksa : 9 Tahun 7 Bulan
Pendidikan : SD (Kelas 4)
Orang Tua/Wali : Budiono (46) dan Rumiati (49)
Alamat : Kp. Sawah, Waylunik, Panjang, Bandarlampung

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, I (9 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari, walaupun mungkin menunjukkan beberapa gejala dari trauma, namun tidak cukup kuat untuk ditegakkan diagnosa kearah gangguan psikologis.

Bahwa berdasarkan Kartu Keluarga No. 1871041703140009 tanggal 6 September 2016 menerangkan bahwa RISKIA SARFARISYA lahir pada tanggal 13 Desember 2013 yang ditandatangani oleh PLT. KADISDUK CAPIL KOTA BANDAR LAMPUNG Drs. Hi. HENRY ISWANDI, M. Si.

Bahwa peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sudah tidak ingat lagi pada bulan tahun 2022 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sehabis main bersama dengan temanya, lalu setelah selesai bermain, ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB hendak pulang kerumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang dimana ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sering menginap dirumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM, lalu didepan teras rumah ada terdakwa sedang tidur-tiduran dikursi, lalu terdakwa memanggil ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu ANAK KORBAN



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmenghampiri terdakwa, lalu terdakwa memangku ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBdan kemudian terdakwa langsung meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBdengan tanganya dari luar celana yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBgunakan, lalu tidak lama kemudian terdakwa berhenti meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBturun dari pangkuanya, lalu terdakwa memberikan uang kepada ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dengan berkata kepada ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB“INI BUAT JAJAN BESOK”, lalu kemudian ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmengambil uang tersebut dan terdakwa pergi dan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmasuk kedalam rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM dan lalu tidur.

Bahwa peristiwa pencabulan kedua kali yang dialami oleh ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBpada hari, tanggal, bulan, tahun dan pukul yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsudah tidak ingat lagi bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsedang di teras rumah, lalu datang terdakwa dengan naik sepeda motor, lalu terdakwa menyuruh ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBuntuk menghampirinya, lalu ketika ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmenghampirinya, terdakwa menarik tangan ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu memasukan tangan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBkedalam celana terdakwa dan mengarahkannya ke daerah alat kelaminnya, lalu ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBlangsung menarik tangan dan kemudian ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBpergi ke dalam rumah dan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmelihat terdakwa langsung pergi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa peristiwa pencabulan ketiga kali yang dialami oleh ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB pada hari, tanggal, bulan, dan pukul yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sudah tidak ingat lagi pada tahun 2023 bertempat di ruang tamu rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sedang menonton tv di ruang tamu rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM bersama dengan terdakwa, sedangkan saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM sedang berada didalam kamar, lalu terdakwa memangku ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB yang pada saat itu ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sedang berfokus menonton tv sehingga ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh terdakwa terhadap ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA.

Bahwa Hasil Visum Et Repertum atas nama BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB dengan Nomor Rekam Medis: 007023-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar delapan tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan kemaluan

Bahwa berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis, STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus 2023;

Nama Klien : BBBBBBBBBBBBBBBB (D)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : Bandarlampung, 22 Agustus 2014
Tanggal : 03 Agustus 2023

Pemeriksaan
Usia Saat Diperiksa : 8 Tahun 11 Bulan
Pendidikan : SD (Kelas 2)
Orang Tua/Wali : Santana (60) dan Yani (ALMH)
Alamat : Kp. Sawah, Waylunik, Panjang, Bandarlampung

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, D (8 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari, walaupun mungkin menunjukkan beberapa emosi atau perasaan kurang



nyaman, namun tidak cukup kuat ditegakan diagnosa kearah gangguan psikologis.

Bahwa berdasarkan Kartu Keluarga No. 1871071210100011 tanggal 7 Juli 2022 menerangkan bahwa NINDA AYU KARISMA lahir pada tanggal 22 Agustus 2014 yang ditandatangani oleh PLT. KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL FEBRIANA, S.STP., M.IP.

Perbuatan Terdakwa XXXXXXXXXXXXXXXX sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 82 Ayat 4 UU No. 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Jo. Pasal 64 Ayat 1 KUHP.

ATAU

KEDUA

Bahwa Terdakwa XXXXXXXXXXXXXXXX pada Hari, Tanggal, Bulan, dan Pukul yang sudah tidak diingat lagi dalam kurun waktu Tahun 2021 s/d Bulan Juni Tahun 2023 Sekira Pukul 19.30 wib atau setidaknya-tidaknya pada suatu waktu dalam kurun waktu Tahun 2021 s/d Bulan Juni Tahun 2023 sekira Pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL Binti ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung dan di rumah terdakwa XXXXXXXXXXXXXXXX yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung atau setidaknya-tidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Tanjung Karang di Bandar Lampung yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, *"Melakukan, menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, melakukan serangkaian kebohongan atau membujuk anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul, sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut."* Perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut:

Bahwa peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sudah tidak ingat lagi pada tahun 2021 sekira pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang berada didalam rumah sedang menonton tv, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpergi keluar dari dalam rumah dan melihat terdakwa sedang duduk didepan teras rumah yang pada saat itu ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBlangsung masuk kedalam rumah. Lalu pada saat didepan teras rumah tersebut, ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdiberikan uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) dengan berkata "SINI SAYANG SINI", lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmenghampiri terdakwa, lalu terdakwa menyuruh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk dipangkunya, lalu pada saat duduk dipangkuan, terdakwa mengelus-elus paha ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan kemudian merabara-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdengan tangan terdakwa dengan posisi ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmasih memakai celana panjang dan terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdari luar celana yang dimana terdakwa tidak memasukan tanganya kedalam celana panjang dan celana dalam ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC, lalu beberapa lama lagi terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCberkata kepada terdakwa untuk hendak pergi jajan, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCturun dari pangkuan terdakwa dan kemudian pulang kerumah.

Bahwa peristiwa pencabulan kedua kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada tahun 2022 bertempat di dalam kamar terdakwa yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang menginap dirumah terdakwa yang pada saat itu istri dari terdakwa sedang pergi keluar untuk membeli sayur matang untuk makan malam, sehingga yang berada didalam rumah hanya terdakwa, ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan anak dari terdakwa sedang menonton

Halaman 13 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tv didalam kamar terdakwa. Lalu terdakwa mengangkat ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan kemudian mendudukan ANAK
KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCdi pangkuan terdakwa yang mana
pada saat itu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCmemakai
baju dan celana panjang, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdari luar celana panjang dan celana dalam.
Lalu tidak lama kemudian terdengar orang masuk kedalam rumah, lalu ANAK
KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCClangsung diturunkan oleh
terdakwa dan terdakwa pergi keluar kamar tersebut dan ternyata yang datang
adalah istri dari terdakwa yang membawa makanan dari luar, lalu ANAK
KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCmakan bersama dengan keluarga
terdakwa.

Bahwa peristiwa pencabulan ketiga kali yang dialami oleh ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 4 (empat) sd pada hari,
tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada tahun 2022
sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL
BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec.
Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang duduk diteras rumah, lalu terdakwa
menyuruh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCuntuk duduk
dipangkuan terdakwa, lalu ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk dipangkuan terdakwa, lalu terdakwa
meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdengan cara terdakwa menggunakan
tanganya dan kemudian meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCtanpa masuk kedalam celana panjang dan
celana dalam ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC. Lalu tidak
lama kemudian ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCberkata
kepada terdakwa bahwa ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCChendak pulang, lalu ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCturun dari pangkuan terdakwa dan pulang
kerumah.

Bahwa peristiwa pencabulan keempat kali yang dialami oleh ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK KORBAN
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 5 (lima) sd pada hari dan

Halaman 14 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tanggal yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.30 wib bertempat di dalam kamar terdakwa yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang menginap di rumah terdakwa yang pada saat itu istri dari terdakwa sedang pergi keluar untuk membeli sayur matang untuk makan malam, sehingga yang berada didalam rumah hanya terdakwa, ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan anak dari terdakwa, yang pada saat itu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang menggambar didalam kamar terdakwa. Lalu terdakwa masuk kedalam kamar dan duduk, lalu terdakwa berkata kepada ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC“SINI SAYANG SINI”, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmenghampiri terdakwa dan terdakwa menyuruh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCuntuk duduk dipangkuan terdakwa, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdengan posisi ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmasih menggunakan baju dan celana panjang. Lalu tidak lama kemudian terdengar suara orang masuk kedalam rumah, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCClangsung diturunkan dari pangkuan terdakwa dan terdakwa pergi keluar kamar dan yang datang adalah istri dari terdakwa membawa makanan, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmakan bersama dengan keluarga terdakwa. Bahwa peristiwa pencabulan kelima kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 5 (lima) sd pada hari dan tanggal yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang main diteras rumah, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmelihat terdakwa sedang duduk di teras rumah, lalu terdakwa berkata kepada ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC“SINI SAYANG SINI”, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmenghampiri terdakwa dan terakwa memangku ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCtanpa



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

masuk kedalam celana panjang dan celana dalam, lalu tidak lama kemudian ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC berkata kepada terdakwa untuk hendak membuang air kecil, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC turun dari pangkuan terdakwa, lalu terdakwa memberikan uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) dan kemudian ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pulang kerumah. Bahwa Hasil Visum Et Repertum atas nama CCCCCCCCCCCCCCCCCC dengan Nomor Rekam Medis: 007026-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar sepuluh tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan kemaluan, terdapat luka robek pada selaput dara, akibat kekerasan tumpul. Pada pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak terdapat luka-luka dan tanda-tanda kekerasan.

Bahwa berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis, STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus 2023;

Nama Klien	:	Afera Mutiara (T)
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tanggal Lahir	:	Panjang, 17 Mei 2013
Tanggal	:	03 Agustus 2023
Pemeriksaan	:	
Usia Saat Diperiksa	:	10 Tahun 2 Bulan
Pendidikan	:	SD (Kelas 5)
Orang Tua/Wali	:	Herni (63) dan Hadijah (53)
Alamat	:	Kp. Sawah, Waylunik, Panjang, Bandarlampung

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, T (10 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari. Namun demikian mungkin ananda mengalami masalah dalam mengelola emosinya, didukung pula oleh perkembangan emosi yang kurang cukup matang pada level usianya (wajar seusianya), sehingga memang perlu dibimbing dengan baik.

Bahwa peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA pada hari dan tanggal yang ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA sudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi

Halaman 16 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA sedang bersama dengan terdakwa, lalu terdakwa memegang kaki kiri ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA, lalu terdakwa langsung mengaitkannya keatas paha terdakwa yang membuat kaki ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA terbuka, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dengan tanganya dari luar celana yang ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA gunakan, lalu tidak lama kemudian ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA langsung menarik kaki dan kemudian ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA menyilangkan kaki dan kemudian terdakwa memberikan uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dengan berkata kepada ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA "INI BUAT JAJAN, JANGAN KASIH TAU TIARA SAMA DINDA", lalu kemudian ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA mengambil uang tersebut dan lalu pulang kerumah.

- Bahwa Hasil Visum Et Repertum atas nama AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dengan Nomor Rekam Medis: 007021-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar sembilan tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan dan pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak terdapat luka – luka dan tanda – tanda kekerasan. Pada korban disarankan untuk rawat jalan dan diberikan obat minum.

Bahwa berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis, STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus 2023;

Nama Klien : Riskia Sarfarisya (I)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : Panjang, 13 Desember 2013
Tanggal : 03 Agustus 2023
Pemeriksaan
Usia Saat Diperiksa : 9 Tahun 7 Bulan
Pendidikan : SD (Kelas 4)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Orang Tua/Wali : Budiono (46) dan Rumiyati (49)
Alamat : Kp. Sawah, Waylunik, Panjang, Bandarlampung

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, I (9 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari, walaupun mungkin menunjukkan beberapa gejala dari trauma, namun tidak cukup kuat untuk ditegakan diagnosa kearah gangguan psikologis.

Bahwa peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sudah tidak ingat lagi pada bulan tahun 2022 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sehabis main bersama dengan temanya, lalu setelah selesai bermain, ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB hendak pulang kerumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang dimana ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sering menginap dirumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM, lalu didepan teras rumah ada terdakwa sedang tidur-tiduran dikursi, lalu terdakwa memanggil ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB menghampiri terdakwa, lalu terdakwa memangku ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB dan kemudian terdakwa langsung meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB dengan tanganya dari luar celana yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB gunakan, lalu tidak lama kemudian terdakwa berhenti meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB turun dari pangkuanya, lalu terdakwa memberikan uang kepada ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dengan berkata kepada ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB "INI BUAT JAJAN BESOK", lalu kemudian ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB mengambil uang tersebut dan terdakwa pergi dan ANAK KORBAN

Halaman 18 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa peristiwa pencabulan ketiga kali yang dialami oleh ANAK KORBAN
BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBpada hari, tanggal, bulan, dan pukul
yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sudah tidak
ingat lagi pada tahun 2023 bertempat di ruang tamu rumah saksi ALFIYAH Alias
AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec.
Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN
BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sedang menonton tv di ruang tamu
rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM bersama dengan terdakwa,
sedangkan saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM sedang berada didalam
kamar, lalu terdakwa memangku ANAK KORBAN
BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB yang pada saat itu ANAK KORBAN
BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sedang berfokus menonton tv
sehingga ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB tidak
mengetahui apa yang dilakukan oleh terdakwa terhadap ANAK KORBAN
NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA.

- Halaman 19 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



007023-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar delapan tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan dan pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak terdapat luka – luka dan tanda – tanda kekerasan.

Bahwa berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis, STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus 2023;

Nama Klien	:	Bbbbbbbbbbbbbbb (D)
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tanggal Lahir	:	Bandarlampung, 22 Agustus 2014
Tanggal	:	03 Agustus 2023
Pemeriksaan	:	
Usia Saat Diperiksa	:	8 Tahun 11 Bulan
Pendidikan	:	SD (Kelas 2)
Orang Tua/Wali	:	Santana (60) dan Yani (ALMH)
Alamat	:	Kp. Sawah, Waylunik, Panjang, Bandarlampung

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, D (8 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari, walaupun mungkin menunjukkan beberapa emosi atau perasaan kurang nyaman, namun tidak cukup kuat ditegakan diagnosa kearah gangguan psikologis.

Berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran No. 1809-LT-15122011-0105 yang ditandatangani oleh KETUT PARTAYASA, S.Sos, M.M. selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Pesawaran menerangkan bahwa “REZA PRAMURA” lahir di Panjang tanggal 22 Januari 2007.

Perbuatan Terdakwa xxxxxxxxxxxxxxxx sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam **Pasal 82 Ayat 1 UU No. 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Jo. Pasal 64 Ayat 1 KUHP.**

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa tidak mengajukan keberatan ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

Anak Saksi Korban 1. **Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa**, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa anak Saksi menerangkan peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK Saksi AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA pada hari dan tanggal yang ANAK Saksi AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA sudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK Saksi AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA sedang bersama dengan terdakwa, lalu terdakwa memegang kaki kiri ANAK Saksi AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA, lalu terdakwa langsung mengaitkannya keatas paha terdakwa yang membuat kaki ANAK Saksi AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA terbuka, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK Saksi AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dengan tanganya dari luar celana yang ANAK Saksi AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA gunakan, lalu tidak lama kemudian ANAK Saksi AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA langsung menarik kaki dan kemudian ANAK Saksi AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA menyilangkan kaki dan kemudian terdakwa memberikan uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dengan berkata kepada ANAK Saksi AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA "INI BUAT JAJAN, JANGAN KASIH TAU TIARA SAMA DINDA", lalu kemudian ANAK Saksi AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA mengambil uang tersebut dan lalu pulang kerumah.
- Bahwa Terhadap keterangan Anak Saksi Korban, Terdakwa tidak keberatan ;

Anak Saksi Korban 2. **Bbbbbbbbbbbbbbbb**, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa anak korban menerangkan peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sudah tidak ingat lagi pada bulan tahun 2022 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel.

Halaman 21 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsehabis main bersama dengan temanya, lalu setelah selesai bermain, ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBhendak pulang kerumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang dimana ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsering menginap dirumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM, lalu didepan teras rumah ada terdakwa sedang tidur-tiduran dikursi, lalu terdakwa memanggil ANAK Saksi NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmenghampiri terdakwa, lalu terdakwa memanggil ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBdan kemudian terdakwa langsung meraba-raba kemaluan ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBdengan tanganya dari luar celana yang ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBgunakan, lalu tidak lama kemudian terdakwa berhenti meraba-raba kemaluan ANAK Saksi NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBturun dari pangkuanya, lalu terdakwa memberikan uang kepada ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dengan berkata kepada ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB“INI BUAT JAJAN BESOK”, lalu kemudian ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmengambil uang tersebut dan terdakwa pergi dan ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmasuk kedalam rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM dan lalu tidur.

- Bahwa anak korban menerangkan peristiwa pencabulan kedua kali yang dialami oleh ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBpada hari, tanggal, bulan, tahun dan pukul yang ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsudah tidak ingat lagi bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsedang di teras rumah, lalu datang terdakwa dengan naik sepeda motor, lalu terdakwa menyuruh



ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBuntut menghampirinya, lalu ketika ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmenghampirinya, terdakwa menarik tangan ANAK Saksi NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu memasukan tangan ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBkedalam celana terdakwa dan mengarahkannya ke daerah alat kelaminnya, lalu ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBlangsung menarik tangan dan kemudian ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBpergi ke dalam rumah dan ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmelihat terdakwa langsung pergi.

- Bahwa anak Saksi menerangkan peristiwa pencabulan ketiga kali yang dialami oleh ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBpada hari, tanggal, bulan, dan pukul yang ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsudah tidak ingat lagi pada tahun 2023 bertempat di ruang tamu rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsedang menonton tv di ruang tamu rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM bersama dengan terdakwa, sedangkan saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM sedang berada didalam kamar, lalu terdakwa memangku ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBByang pada saat itu ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsedang berfokus menonton tv sehingga ANAK Saksi BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBtidak mengetahui apa yang dilakukan oleh terdakwa terhadap ANAK Saksi NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA.

- Bahwa Terhadap keterangan Anak Saksi Korban, Terdakwa tidak keberatan ;

Anak Saksi Korban 3. Ccccccccccccccccccccccccpada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa anak saksi menerangkan peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK SAKSI Ccccccccccccccccccccccccpada saat ANAK SAKSI Ccccccccccccccccccccccccduduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK SAKSI Ccccccccccccccccccccccccsudah tidak ingat lagi pada tahun 2021



sekira pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah ANAK saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang berada didalam rumah sedang menonton tv, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpergi keluar dari dalam rumah dan melihat terdakwa sedang duduk didepan teras rumah yang pada saat itu ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dan ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBlangsung masuk kedalam rumah. Lalu pada saat didepan teras rumah tersebut, ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdiberikan uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) dengan berkata "SINI SAYANG SINI", lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmenghampiri terdakwa, lalu terdakwa menyuruh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk dipangkunya, lalu pada saat duduk dipangkuan, terdakwa mengelus-elus paha ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan kemudian meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdengan tangan terdakwa dengan posisi ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmasih memakai celana panjang dan terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdari luar celana yang dimana terdakwa tidak memasukan tanganya kedalam celana panjang dan celana dalam ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC, lalu beberapa lama lagi terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCberkata kepada terdakwa untuk hendak pergi jajan, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCturun dari pangkuan terdakwa dan kemudian pulang kerumah.

- Bahwa anak SAKSI menerangkan peristiwa pencabulan kedua kali yang dialami oleh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada tahun 2022 bertempat di dalam kamar terdakwa yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang menginap dirumah terdakwa yang pada saat itu istri dari terdakwa sedang



pergi keluar untuk membeli sayur matang untuk makan malam, sehingga yang berada didalam rumah hanya terdakwa, ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan anak dari terdakwa sedang menonton tv didalam kamar terdakwa. Lalu terdakwa mengangkat ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan kemudian mendudukan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdi pangkuan terdakwa yang mana pada saat itu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmemakai baju dan celana panjang, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdari luar celana panjang dan celana dalam. Lalu tidak lama kemudian terdengar orang masuk kedalam rumah, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCClangsung diturunkan oleh terdakwa dan terdakwa pergi keluar kamar tersebut dan ternyata yang datang adalah istri dari terdakwa yang membawa makanan dari luar, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmakan bersama dengan keluarga terdakwa.

- Bahwa anak SAKSI menerangkan peristiwa pencabulan ketiga kali yang dialami oleh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada tahun 2022 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang duduk diteras rumah, lalu terdakwa menyuruh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCuntuk duduk dipangkuan terdakwa, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk dipangkuan terdakwa, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdengan cara terdakwa menggunakan tanganya dan kemudian meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCtanpa masuk kedalam celana panjang dan celana dalam ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC. Lalu tidak lama kemudian ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCberkata kepada terdakwa bahwa ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCChendak pulang, lalu ANAK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCturun dari pangkuan terdakwa dan pulang kerumah.

- Bahwa anak SAKSI menerangkan peristiwa pencabulan keempat kali yang dialami oleh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 5 (lima) sd pada hari dan tanggal yang ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.30 wib bertempat di dalam kamar terdakwa yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang menginap di rumah terdakwa yang pada saat itu istri dari terdakwa sedang pergi keluar untuk membeli sayur matang untuk makan malam, sehingga yang berada didalam rumah hanya terdakwa, ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan anak dari terdakwa, yang pada saat itu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang menggambar didalam kamar terdakwa. Lalu terdakwa masuk kedalam kamar dan duduk, lalu terdakwa berkata kepada ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC“SINI SAYANG SINI”, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmenghampiri terdakwa dan terdakwa menyuruh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCuntuk duduk dipangkuan terdakwa, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdengan posisi ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmasih menggunakan baju dan celana panjang. Lalu tidak lama kemudian terdengar suara orang masuk kedalam rumah, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCClangsung diturunkan dari pangkuan terdakwa dan terdakwa pergi keluar kamar dan yang datang adalah istri dari terdakwa membawa makanan, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmakan bersama dengan keluarga terdakwa.

- Bahwa anak SAKSI menerangkan peristiwa pencabulan kelima kali yang dialami oleh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 5 (lima) sd pada hari dan tanggal yang ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way

Halaman 26 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang main diteras rumah, lalu ANAK
SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmelihat terdakwa sedang duduk
di teras rumah, lalu terdakwa berkata kepada ANAK SAKSI
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCC“SINI SAYANG SINI”, lalu ANAK SAKSI
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmenghampiri terdakwa dan terakwa
memangku ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCdan meraba-
raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCtanpa
masuk kedalam celana panjang dan celana dalam, lalu tidak lama
kemudian ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCberkata
kepada terdakwa untuk hendak membuang air kecil, lalu ANAK SAKSI
CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCturun dari pangkuan terdakwa, lalu
terdakwa memberikan uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) dan
kemudian ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCpulang
kerumah.

- Bahwa Terhadap keterangan Anak Saksi Korban, Terdakwa tidak keberatan;

Menimbang, bahwa Terdakwa XXXXXXXXXXXXXXX di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa terdakwa menerangkan peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada tahun 2021 sekira pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCsedang berada didalam rumah sedang menonton tv, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCpergi keluar dari dalam rumah dan melihat terdakwa sedang duduk didepan teras rumah yang pada saat itu ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dan ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBlangsung masuk kedalam rumah. Lalu pada saat didepan teras rumah tersebut, ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCdiberikan uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) dengan berkata “SINI SAYANG SINI”, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCmenghampiri terdakwa, lalu terdakwa



menyuruh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk dipangkunya, lalu pada saat duduk dipangkuan, terdakwa mengelus-elus paha ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dan kemudian meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dengan tangan terdakwa dengan posisi ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC masih memakai celana panjang dan terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dari luar celana yang dimana terdakwa tidak memasukan tangannya kedalam celana panjang dan celana dalam ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC, lalu beberapa lama lagi terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC berkata kepada terdakwa untuk hendak pergi jajan, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC turun dari pangkuan terdakwa dan kemudian pulang kerumah.

- Bahwa terdakwa menerangkan peristiwa pencabulan kedua kali yang dialami oleh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sudah tidak ingat lagi pada tahun 2022 bertempat di dalam kamar terdakwa yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang menginap dirumah terdakwa yang pada saat itu istri dari terdakwa sedang pergi keluar untuk membeli sayur matang untuk makan malam, sehingga yang berada didalam rumah hanya terdakwa, ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dan anak dari terdakwa sedang menonton tv didalam kamar terdakwa. Lalu terdakwa mengangkat ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dan kemudian mendudukan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC di pangkuan terdakwa yang mana pada saat itu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC memakai baju dan celana panjang, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dari luar celana panjang dan celana dalam. Lalu tidak lama kemudian terdengar orang masuk kedalam rumah, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC langsung diturunkan oleh terdakwa dan terdakwa pergi keluar kamar tersebut dan ternyata yang datang adalah istri dari terdakwa yang membawa makanan dari luar, lalu ANAK



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC makan bersama dengan keluarga terdakwa.

- Bahwa terdakwa menerangkan peristiwa pencabulan ketiga kali yang dialami oleh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sudah tidak ingat lagi pada tahun 2022 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang duduk diteras rumah, lalu terdakwa menyuruh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC untuk duduk dipangkuan terdakwa, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk dipangkuan terdakwa, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dengan cara terdakwa menggunakan tanganya dan kemudian meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC tanpa masuk kedalam celana panjang dan celana dalam ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC. Lalu tidak lama kemudian ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC berkata kepada terdakwa bahwa ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC hendak pulang, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC turun dari pangkuan terdakwa dan pulang kerumah.

- Bahwa terdakwa menerangkan peristiwa pencabulan keempat kali yang dialami oleh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 5 (lima) sd pada hari dan tanggal yang ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.30 wib bertempat di dalam kamar terdakwa yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang menginap dirumah terdakwa yang pada saat itu istri dari terdakwa sedang pergi keluar untuk membeli sayur matang untuk makan malam, sehingga yang berada didalam rumah hanya terdakwa, ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dan anak dari terdakwa, yang pada saat itu ANAK SAKSI

Halaman 29 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang menggambar didalam kamar terdakwa. Lalu terdakwa masuk kedalam kamar dan duduk, lalu terdakwa berkata kepada ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC“SINI SAYANG SINI”, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmenghampiri terdakwa dan terdakwa menyuruh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCuntuk duduk dipangkuan terdakwa, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdengan posisi ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmasih menggunakan baju dan celana panjang. Lalu tidak lama kemudian terdengar suara orang masuk kedalam rumah, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCClangsung diturunkan dari pangkuan terdakwa dan terdakwa pergi keluar kamar dan yang datang adalah istri dari terdakwa membawa makanan, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmakan bersama dengan keluarga terdakwa.

- Bahwa terdakwa menerangkan peristiwa pencabulan kelima kali yang dialami oleh ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 5 (lima) sd pada hari dan tanggal yang ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang main diteras rumah, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmelihat terdakwa sedang duduk di teras rumah, lalu terdakwa berkata kepada ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC“SINI SAYANG SINI”, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmenghampiri terdakwa dan terakwa memangku ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCtanpa masuk kedalam celana panjang dan celana dalam, lalu tidak lama kemudian ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCberkata kepada terdawka untuk hendak membuang air kecil, lalu ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCturun dari pangkuan terdakwa, lalu terdakwa memberikan uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) dan kemudian ANAK SAKSI CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpualng kerumah.



- Bahwa terdakwa menerangkan peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA pada hari dan tanggal yang ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA sudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA sedang bersama dengan terdakwa, lalu terdakwa memegang kaki kiri ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA, lalu terdakwa langsung mengaitkannya keatas paha terdakwa yang membuat kaki ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA terbuka, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dengan tanganya dari luar celana yang ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA gunakan, lalu tidak lama kemudian ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA langsung menarik kaki dan kemudian ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA menyilangkan kaki dan kemudian terdakwa memberikan uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dengan berkata kepada ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA "INI BUAT JAJAN, JANGAN KASIH TAU TIARA SAMA DINDA", lalu kemudian ANAK SAKSI AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA mengambil uang tersebut dan lalu pulang kerumah.
- Bahwa terdakwa menerangkan peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sudah tidak ingat lagi pada bulan tahun 2022 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sehabis main bersama dengan temanya, lalu setelah selesai bermain, ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB hendak pulang kerumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang dimana ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sering menginap di rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM, lalu didepan teras rumah ada terdakwa sedang tidur-tiduran dikursi, lalu terdakwa memanggil ANAK SAKSI NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu ANAK SAKSI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmenghampiri terdakwa, lalu terdakwa memangku ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBdan kemudian terdakwa langsung meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBdengan tanganya dari luar celana yang ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBgunakan, lalu tidak lama kemudian terdakwa berhenti meraba-raba kemaluan ANAK SAKSI NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBturun dari pangkuanya, lalu terdakwa memberikan uang kepada ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dengan berkata kepada ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB“INI BUAT JAJAN BESOK”, lalu kemudian ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmengambil uang tersebut dan terdakwa pergi dan ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmasuk kedalam rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM dan lalu tidur.

- Bahwa saksi menerangkan peristiwa pencabulan kedua kali yang dialami oleh ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBpada hari, tanggal, bulan, tahun dan pukul yang ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsudah tidak ingat lagi bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsedang di teras rumah, lalu datang terdakwa dengan naik sepeda motor, lalu terdakwa menyuruh ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBuntuk menghampirinya, lalu ketika ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmenghampirinya, terdakwa menarik tangan ANAK SAKSI NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu memasukan tangan ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBkedalam celana terdakwa dan mengarahkannya ke daerah alat kelaminnya, lalu ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBlangsung menarik tangan dan kemudian ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBpergi ke dalam rumah dan ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmelihat terdakwa langsung pergi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi menerangkan peristiwa pencabulan ketiga kali yang dialami oleh ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB pada hari, tanggal, bulan, dan pukul yang ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sudah tidak ingat lagi pada tahun 2023 bertempat di ruang tamu rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sedang menonton tv di ruang tamu rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM bersama dengan terdakwa, sedangkan saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM sedang berada didalam kamar, lalu terdakwa memangku ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB yang pada saat itu ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sedang berfokus menonton tv sehingga ANAK SAKSI BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh terdakwa terhadap ANAK SAKSI NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA.

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak mengajukan Saksi yang meringankan (a de charge) ;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum telah melampirkan bukti surat sebagai berikut:

- Bahwa Hasil Visum Et Repertum atas nama Ccccccccccccccccccccdengan Nomor Rekam Medis: 007026-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar sepuluh tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan kemaluan, terdapat luka robek pada selaput dara, akibat kekerasan tumpul. Pada pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak terdapat luka-luka dan tanda-tanda kekerasan.

- Bahwa berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis, STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus 2023;

Nama Klien : Afera Mutiara (T)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : Panjang, 17 Mei 2013
Tanggal : 03 Agustus 2023

Pemeriksaan
Usia Saat Diperiksa : 10 Tahun 2 Bulan

Halaman 33 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pendidikan : SD (Kelas 5)
Orang Tua/Wali : Herni (63) dan Hadijah (53)
Alamat : Kp. Sawah, Waylunik, Panjang, Bandarlampung

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, T (10 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari. Namun demikian mungkin ananda mengalami masalah dalam mengelola emosinya, didukung pula oleh perkembangan emosi yang kurang cukup matang pada level usianya (wajar seusianya), sehingga memang perlu dibimbing dengan baik.

- Bahwa berdasarkan Surat Keterangan Kelahiran No. 1557 / V / KEB. / 2013 menerangkan telah lahir seorang anak perempuan pada hari Jumat tanggal 17 Mei 2013 jam 02.35 Wib anak dari Nyonya HADIJAH dan Tuan HERNI dan diberi nama AFERA MUTIARA dengan berat 3300 gram dan panjang 50 cm pada tanggal 18 Mei 2013 yang ditandatangani oleh Bagian Kebidanan dan Bagian Kandungan Rumah Sakit Daerah Dr. H. ABDUL MOELOEK.
- Bahwa berdasarkan Keterangan Tentang Diri Peserta Didik menerangkan Nama Peserta Didik (Lengkap) : AFERA MUTIARA yang ditandatangani pada tanggal 15 Juli 2019 oleh Kepala Madrasah SARIANI, S. Pd.I
- Bahwa Hasil Visum Et Repertum atas nama Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa dengan Nomor Rekam Medis: 007021-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar sembilan tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan kemaluan dan pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak terdapat luka – luka dan tanda – tanda kekerasan. Pada korban disarankan untuk rawat jalan dan diberikan obat minum.
- Bahwa berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis, STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus 2023;

Nama Klien : Riskia Sarfarisya (I)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : Panjang, 13 Desember 2013
Tanggal : 03 Agustus 2023

Pemeriksaan
Usia Saat Diperiksa : 9 Tahun 7 Bulan
Pendidikan : SD (Kelas 4)

Halaman 34 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Orang Tua/Wali : Budiono (46) dan Rumiyati (49)
Alamat : Kp. Sawah, Waylunik, Panjang, Bandarlampung

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, I (9 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari, walaupun mungkin menunjukkan beberapa gejala dari trauma, namun tidak cukup kuat untuk ditegakan diagnosa kearah gangguan psikologis.

- Bahwa berdasarkan Kartu Keluarga No. 1871041703140009 tanggal 6 September 2016 menerangkan bahwa RISKIA SARFARISYA lahir pada tanggal 13 Desember 2013 yang ditandatangani oleh PLT. KADISDUK CAPIL KOTA BANDAR LAMPUNG Drs. Hi. HENRY ISWANDI, M. Si.

- Bahwa Hasil Visum Et Repertum atas nama Bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbdengan Nomor Rekam Medis: 007023-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar delapan tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan kemaluan dan pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak terdapat luka – luka dan tanda – tanda kekerasan.

- Bahwa berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis, STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus 2023;

Nama Klien : Bbbbbbbbbbbbbbb (D)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : Bandarlampung, 22 Agustus 2014
Tanggal : 03 Agustus 2023

Pemeriksaan
Usia Saat Diperiksa : 8 Tahun 11 Bulan
Pendidikan : SD (Kelas 2)
Orang Tua/Wali : Santana (60) dan Yani (ALMH)
Alamat : Kp. Sawah, Waylunik, Panjang, Bandarlampung

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, D (8 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari, walaupun mungkin menunjukkan beberapa emosi atau perasaan kurang nyaman, namun tidak cukup kuat ditegakan diagnosa kearah gangguan psikologis.

Halaman 35 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa berdasarkan Kartu Keluarga No. 1871071210100011 tanggal 7 Juli 2022 menerangkan bahwa NINDA AYU KARISMA lahir pada tanggal 22 Agustus 2014 yang ditandatangani oleh PLT. KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL FEBRIANA, S.STP., M.IP.

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (satu) helai baju kemeja lengan pendek warna hijau putih.
- 1 (satu) helai celana panjang warna hijau.
- 1 (satu) helai baju rompi tanpa lengan warna merah dengan gambar kecil di bagian depan.
- 1 (satu) helai celana panjang warna merah.
- 1 (satu) helai baju lengan panjang warna merah.
- 1 (satu) celana dalam warna merah.
- 1 (satu) helai baju lengan pendek warna hitam dengan tulisan EVERYBODY DESERVES LOVE dibagian depan.
- 1 (satu) helai celana panjang warna hitam dengan garis merah.

Menimbang bahwa terhadap barang bukti telah dilakukan penyitaan yang sah sehingga barang bukti tersebut dapat dipakai untuk memperkuat pembuktian;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa benar Terdakwa XXXXXXXXXXXXX pada Hari, Tanggal, Bulan, dan Pukul yang sudah tidak diingat lagi dalam kurun waktu Tahun 2021 s/d Bulan Juni Tahun 2023 Sekira Pukul 19.30 wib atau setidaknya pada suatu waktu dalam kurun waktu Tahun 2021 s/d Bulan Juni Tahun 2023 sekira Pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL Binti ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung dan di rumah terdakwa XXXXXXXXXXXXX yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung atau setidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Tanjung Karang di Bandar Lampung yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, "*Melakukan, menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, melakukan serangkaian kebohongan atau membujuk anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul, sehingga*

Halaman 36 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut.” Perbuatan tersebut dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut:

- Bahwa benar peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sudah tidak ingat lagi pada tahun 2021 sekira pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang berada didalam rumah sedang menonton tv, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pergi keluar dari dalam rumah dan melihat terdakwa sedang duduk didepan teras rumah yang pada saat itu ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB langsung masuk kedalam rumah. Lalu pada saat didepan teras rumah tersebut, ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC diberikan uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) dengan berkata “SINI SAYANG SINI”, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC menghampiri terdakwa, lalu terdakwa menyuruh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk dipangkunya, lalu pada saat duduk dipangkuan, terdakwa mengelus-elus paha ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dan kemudian meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dengan tangan terdakwa dengan posisi ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC masih memakai celana panjang dan terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dari luar celana yang dimana terdakwa tidak memasukan tanganya kedalam celana panjang dan celana dalam ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC, lalu beberapa lama lagi terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC berkata kepada terdakwa untuk hendak pergi jajan, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC turun dari pangkuan terdakwa dan kemudian pulang kerumah.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa benar peristiwa pencabulan kedua kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sudah tidak ingat lagi pada tahun 2022 bertempat di dalam kamar terdakwa yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang menginap di rumah terdakwa yang pada saat itu istri dari terdakwa sedang pergi keluar untuk membeli sayur matang untuk makan malam, sehingga yang berada didalam rumah hanya terdakwa, ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dan anak dari terdakwa sedang menonton tv didalam kamar terdakwa. Lalu terdakwa mengangkat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dan kemudian mendudukan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC di pangkuan terdakwa yang mana pada saat itu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC memakai baju dan celana panjang, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dari luar celana panjang dan celana dalam. Lalu tidak lama kemudian terdengar orang masuk kedalam rumah, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC langsung diturunkan oleh terdakwa dan terdakwa pergi keluar kamar tersebut dan ternyata yang datang adalah istri dari terdakwa yang membawa makanan dari luar, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC makan bersama dengan keluarga terdakwa.
- Bahwa benar peristiwa pencabulan ketiga kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sudah tidak ingat lagi pada tahun 2022 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang duduk di teras rumah, lalu terdakwa menyuruh ANAK KORBAN

Halaman 38 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCUntuk duduk dipangkuan terdakwa, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk dipangkuan terdakwa, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dengan cara terdakwa menggunakan tanganya dan kemudian meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC tanpa masuk kedalam celana panjang dan celana dalam ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC. Lalu tidak lama kemudian ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC berkata kepada terdakwa bahwa ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC hendak pulang, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC turun dari pangkuan terdakwa dan pulang kerumah.

- Bahwa benar peristiwa pencabulan keempat kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 5 (lima) sd pada hari dan tanggal yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.30 wib bertempat di dalam kamar terdakwa yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang menginap dirumah terdakwa yang pada saat itu istri dari terdakwa sedang pergi keluar untuk membeli sayur matang untuk makan malam, sehingga yang berada didalam rumah hanya terdakwa, ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dan anak dari terdakwa, yang pada saat itu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang menggambar didalam kamar terdakwa. Lalu terdakwa masuk kedalam kamar dan duduk, lalu terdakwa berkata kepada ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC "SINI SAYANG SINI", lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC menghampiri terdakwa dan terdakwa menyuruh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC untuk duduk dipangkuan terdakwa, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dengan posisi ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC masih menggunakan baju dan celana panjang. Lalu tidak lama kemudian terdengar suara orang masuk kedalam rumah, lalu ANAK KORBAN



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

CCCCCCCCCCCCCCCCCCCClangsung diturunkan dari pangkuan terdakwa dan terdakwa pergi keluar kamar dan yang datang adalah istri dari terdakwa membawa makanan, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmakan bersama dengan keluarga terdakwa.

- Bahwa benar peristiwa pencabulan kelima kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCduduk di kelas 5 (lima) sd pada hari dan tanggal yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang main diteras rumah, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmelihat terdakwa sedang duduk di teras rumah, lalu terdakwa berkata kepada ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC“SINI SAYANG SINI”, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmenghampiri terdakwa dan terakwa memangku ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCtanpa masuk kedalam celana panjang dan celana dalam, lalu tidak lama kemudian ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCberkata kepada terdakwa untuk hendak membuang air kecil, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCturun dari pangkuan terdakwa, lalu terdakwa memberikan uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) dan kemudian ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpualng kerumah.
- Bahwa benar Hasil Visum Et Repertum atas nama CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdengan Nomor Rekam Medis: 007026-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar sepuluh tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan kemaluan, terdapat luka robek pada selaput dara, akibat kekerasan tumpul. Pada

Halaman 40 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak terdapat luka-luka dan tanda-tanda kekerasan.

- Bahwa benar berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis, STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus 2023;

- Nama Klien	-	- Afera Mutiara (T)
	:	
- Jenis Kelamin	-	- Perempuan
	:	
- Tanggal Lahir	-	- Panjang, 17 Mei 2013
	:	
- Tanggal	-	- 03 Agustus 2023
	:	
- Pemeriksaan	:	
- Usia Saat Diperiksa	-	- 10 Tahun 2 Bulan
	:	
- Pendidikan	-	- SD (Kelas 5)
	:	
- Orang Tua/Wali	-	- Herni (63) dan Hadijah (53)
	:	
- Alamat	-	- Kp. Sawah, Waylunik, Panjang,
	:	- Bandarlampung

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, T (10 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari. Namun demikian mungkin ananda mengalami masalah dalam mengelola emosinya, didukung pula oleh perkembangan emosi yang kurang cukup matang pada level usianya (wajar seusianya), sehingga memang perlu dibimbing dengan baik.

- Bahwa benar peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA pada hari dan tanggal yang ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA sudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA sedang bersama dengan



terdakwa, lalu terdakwa memegang kaki kiri ANAK KORBAN
AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA, lalu terdakwa langsung
mengaitkannya keatas paha terdakwa yang membuat kaki ANAK
KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA terbuka, lalu terdakwa
meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN
AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dengan tanganya dari luar celana
yang ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA gunakan,
lalu tidak lama kemudian ANAK KORBAN
AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA langsung menarik kaki dan
kemudian ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA
menyilangkan kaki dan kemudian terdakwa memberikan uang sebesar
Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dengan berkata kepada ANAK
KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA "INI BUAT JAJAN,
JANGAN KASIH TAU TIARA SAMA DINDA", lalu kemudian ANAK
KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA mengambil uang
tersebut dan lalu pulang kerumah.

- Bahwa benar Hasil Visum Et Repertum atas nama
Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa dengan Nomor Rekam Medis: 007021-
23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya
Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan
terhadap korban, perempuan, berumur sekitar sembilan tahun, bangsa
Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan dan
pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak terdapat luka – luka dan
tanda – tanda kekerasan. Pada korban disarankan untuk rawat jalan dan
diberikan obat minum.
- Bahwa benar berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling
dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi
FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis,
STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus
2023;

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| - Nama Klien | - Riskia Sarfarisya (I) |
| - Jenis Kelamin | - Perempuan |
| - Tanggal Lahir | - Panjang, 13 Desember 2013 |
| - Tanggal Pemeriksaan | - 03 Agustus 2023 |



- | | | |
|-----------------------|---|--|
| - Usia Saat Diperiksa | - | - 9 Tahun 7 Bulan |
| - Pendidikan | - | - SD (Kelas 4) |
| - Orang Tua/Wali | - | - Budiono (46) dan Rumiati (49) |
| - Alamat | - | - Kp. Sawah, Waylunik, Panjang,
Bandarlampung |

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, I (9 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari, walaupun mungkin menunjukkan beberapa gejala dari trauma, namun tidak cukup kuat untuk ditegakan diagnosa kearah gangguan psikologis.

- Bahwa benar peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sudah tidak ingat lagi pada bulan tahun 2022 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sehabis main bersama dengan temanya, lalu setelah selesai bermain, ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB hendak pulang kerumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang dimana ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sering menginap dirumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM, lalu didepan teras rumah ada terdakwa sedang tidur-tiduran dikursi, lalu terdakwa memanggil ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB menghampiri terdakwa, lalu terdakwa memangku ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB dan kemudian terdakwa langsung meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB dengan tanganya dari luar celana yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB gunakan, lalu tidak lama kemudian terdakwa berhenti meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu ANAK KORBAN



BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBturun dari pangkuanya, lalu terdakwa memberikan uang kepada ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dengan berkata kepada ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB“INI BUAT JAJAN BESOK”, lalu kemudian ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmengambil uang tersebut dan terdakwa pergi dan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmasuk kedalam rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM dan lalu tidur.

- Bahwa benar peristiwa pencabulan kedua kali yang dialami oleh ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBpada hari, tanggal, bulan, tahun dan pukul yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsudah tidak ingat lagi bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsedang di teras rumah, lalu datang terdakwa dengan naik sepeda motor, lalu terdakwa menyuruh ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBuntuk menghampirinya, lalu ketika ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmenghampirinya, terdakwa menarik tangan ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA, lalu memasukan tangan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBkedalam celana terdakwa dan mengarahkannya ke daerah alat kelaminnya, lalu ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBlangsung menarik tangan dan kemudian ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBpergi ke dalam rumah dan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBmelihat terdakwa langsung pergi.
- Bahwa benar peristiwa pencabulan ketiga kali yang dialami oleh ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBpada hari, tanggal, bulan, dan pukul yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsudah tidak ingat lagi pada tahun 2023 bertempat di ruang tamu rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec.



Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN
BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsedang menonton tv di ruang
tamu rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM bersama dengan
terdakwa, sedangkan saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM sedang
berada didalam kamar, lalu terdakwa memangku ANAK KORBAN
BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBByang pada saat itu ANAK
KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBsedang berfokus
menonton tv sehingga ANAK KORBAN
BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBtidak mengetahui apa yang
dilakukan oleh terdakwa terhadap ANAK KORBAN NINDA AYU
KARIMSA BINTI SANTANA.

- Bahwa benar Hasil Visum Et Repertum atas nama
Bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbdengan Nomor Rekam Medis:
007023-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr.
Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan
pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar delapan
tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada
pemeriksaan kemaluan dan pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak
terdapat luka – luka dan tanda – tanda kekerasan.
- Bahwa benar berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling
dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi
FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis,
STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus
2023;

- | | | |
|------------------|------|--|
| - Nama Klien | - | - Bbbbbbbbbbbbbbbb (D) |
| - Jenis Kelamin | - | - Perempuan |
| - Tanggal Lahir | - | - Bandarlampung, 22 Agustus 2014 |
| - Tanggal | - | - 03 Agustus 2023 |
| Pemeriksaan | | |
| - Usia | Saat | - 8 Tahun 11 Bulan |
| Diperiksa | | |
| - Pendidikan | - | - SD (Kelas 2) |
| - Orang Tua/Wali | - | - Santana (60) dan Yani (ALMH) |
| - Alamat | - | - Kp. Sawah, Waylunik, Panjang,
Bandarlampung |

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, D (8
tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari, walaupun mungkin menunjukkan beberapa emosi atau perasaan kurang nyaman, namun tidak cukup kuat ditegakan diagnosa kearah gangguan psikologis.

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan Alternatif sehingga Majelis Hakim langsung memilih dakwaan yang dianggap relevan dan sesuai dengan perbuatan Terdakwa yaitu dakwaan Kedua Pasal 82 ayat (1) Undang-Undang No.17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Jo. Pasal 64 Ayat 1 KUHP menjadi Undang-Undang yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. *Unsur Setiap Orang* ;
2. *Unsur* "Melakukan, menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, melakukan serangkaian kebohongan atau membujuk anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul, sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut, Jika Antara Beberapa Perbuatan, Meskipun Masing-Masing Merupakan Kejahatan Atau Pelanggaran, Ada Hubungannya Sedemikian Rupa Sehingga Harus Dipandang Sebagai Satu Perbuatan Berlanjut."

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim akan mempertimbangkannya sebagai berikut :

Ad. 1 Unsur Setiap Orang ;

Menimbang, bahwa unsur setiap orang menunjuk kepada setiap orang sebagai subyek hukum, yang apabila orang tersebut terbukti memenuhi semua unsur dari tindak pidana yang didakwakan maka ia dapat disebut sebagai terdakwa dari tindak pidana tersebut ;

Menimbang, bahwa yang disebut orang dalam perkara ini adalah Terdakwa XXXXXXXXXXXXXXXX, yang identitasnya sesuai dengan dakwaan dan sepanjang perkara ini sehat pikirannya baik jasmani maupun rohani sehingga mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya, oleh karena itu menurut

Halaman 46 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Majelis Hakim terdakwa tersebut adalah orang yang mampu bertanggung jawab menurut hukum ;

Bahwa yang dimaksud Setiap Orang adalah siapa saja yang menjadi subyek hukum sebagai pendukung hak dan kewajiban, dimana perbuatan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara hukum Kedepan persidangan telah diajukan seorang terdakwa yang telah mengaku sehat jasmani dan rohani bernama terdakwa XXXXXXXXXXXXXXXX, dimana dipersidangan terdakwa membenarkan identitas dirinya sebagaimana tertera dalam surat dakwaan. Disamping itu didalam persidangan terdakwa mampu menjawab seluruh pertanyaan Majelis Hakim, Jaksa penuntut Umum dan Penasehat Hukum terdakwa dengan baik dan lancar, dapat mengingat serta menerangkan yang benar sesuai dengan perbuatan terdakwa telah lakukan. Maka hal tersebut menunjukan bahwa terdakwa saat melakukan perbuatan maupun saat memberikan keterangan dimuka persidangan adalah berada dalam kondisi sehat jasmani dan rohani serta tidak ditemukan adanya alasan pembenar dan atau alasan pemaaf sehingga kepada terdakwa dipandang mampu bertanggungjawab atas seluruh perbuatan pidana yang telah dilakukannya. Demikian juga saksi-saksi membenarkan bahwa yang dihadapkan sebagai terdakwa dalam perkara ini adalah terdakwa XXXXXXXXXXXXXXXX;

Menimbang, bahwa sesuai pertimbangan tersebut di atas maka unsur setiap orang telah terpenuhi dari perbuatan Terdakwa ;

Ad. 2 Unsur “Melakukan, menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, melakukan serangkaian kebohongan atau membujuk anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul, sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut, Jika Antara Beberapa Perbuatan, Meskipun Masing-Masing Merupakan Kejahatan Atau Pelanggaran, Ada Hubungannya Sedemikian Rupa Sehingga Harus Dipandang Sebagai Satu Perbuatan Berlanjut.”

Menimbang bahwa dari keterangan saksi saksi, keterangan terdakwa barang bukti dan surat bukti visum et repertum, diperoleh fakta fakta sebagai berikut:

- Bahwa benar Terdakwa XXXXXXXXXXXXXXXX pada Hari, Tanggal, Bulan, dan Pukul yang sudah tidak diingat lagi dalam kurun waktu Tahun 2021 s/d

Halaman 47 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Bulan Juni Tahun 2023 Sekira Pukul 19.30 wib atau setidaknya pada suatu waktu dalam kurun waktu Tahun 2021 s/d Bulan Juni Tahun 2023 sekira Pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL Binti ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung dan di rumah terdakwa XXXXXXXXXXXXXXX yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung atau setidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Tanjung Karang di Bandar Lampung yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, melakukan perbuatan cabul sebagai berikut:

- Bahwa benar peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sudah tidak ingat lagi pada tahun 2021 sekira pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang berada didalam rumah sedang menonton tv, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pergi keluar dari dalam rumah dan melihat terdakwa sedang duduk didepan teras rumah yang pada saat itu ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB langsung masuk kedalam rumah. Lalu pada saat didepan teras rumah tersebut, ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC diberikan uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) dengan berkata "SINI SAYANG SINI", lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC menghampiri terdakwa, lalu terdakwa menyuruh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk dipangkuanya, lalu pada saat duduk dipangkuan, terdakwa mengelus-elus paha ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dan kemudian meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dengan tangan terdakwa dengan posisi ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC masih memakai celana panjang dan terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN



CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdari luar celana yang dimana terdakwa tidak memasukan tanganya kedalam celana panjang dan celana dalam ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC, lalu beberapa lama lagi terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCberkata kepada terdakwa untuk hendak pergi jajan, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCturun dari pangkuan terdakwa dan kemudian pulang kerumah.

- Bahwa benar peristiwa pencabulan kedua kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdiduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsudah tidak ingat lagi pada tahun 2022 bertempat di dalam kamar terdakwa yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCsedang menginap di rumah terdakwa yang pada saat itu istri dari terdakwa sedang pergi keluar untuk membeli sayur matang untuk makan malam, sehingga yang berada didalam rumah hanya terdakwa, ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan anak dari terdakwa sedang menonton tv didalam kamar terdakwa. Lalu terdakwa mengangkat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdan kemudian mendudukan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdi pangkuan terdakwa yang mana pada saat itu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmemakai baju dan celana panjang, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCdari luar celana panjang dan celana dalam. Lalu tidak lama kemudian terdengar orang masuk kedalam rumah, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCClangsung diturunkan oleh terdakwa dan terdakwa pergi keluar kamar tersebut dan ternyata yang datang adalah istri dari terdakwa yang membawa makanan dari luar, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCmakan bersama dengan keluarga terdakwa.



- Bahwa benar peristiwa pencabulan ketiga kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 4 (empat) sd pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sudah tidak ingat lagi pada tahun 2022 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang duduk diteras rumah, lalu terdakwa menyuruh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC untuk duduk dipangkuan terdakwa, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk dipangkuan terdakwa, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dengan cara terdakwa menggunakan tanganya dan kemudian meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC tanpa masuk kedalam celana panjang dan celana dalam ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC. Lalu tidak lama kemudian ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC berkata kepada terdakwa bahwa ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC hendak pulang, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC turun dari pangkuan terdakwa dan pulang kerumah.
- Bahwa benar peristiwa pencabulan keempat kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 5 (lima) sd pada hari dan tanggal yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.30 wib bertempat di dalam kamar terdakwa yang beralamat di Kp. Karang Anyar, Lk. II, RT. 001, Kel. Ketapang Kuala, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang menginap dirumah terdakwa yang pada saat itu istri dari terdakwa sedang pergi keluar untuk membeli sayur matang untuk makan malam, sehingga yang berada didalam rumah hanya terdakwa, ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC dan anak dari terdakwa, yang pada saat itu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang menggambar didalam kamar terdakwa. Lalu terdakwa masuk kedalam



- Bahwa benar peristiwa pencabulan kelima kali yang dialami oleh ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCC pada saat ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC duduk di kelas 5 (lima) sd pada hari dan tanggal yang ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC sudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.30 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC sedang main diteras rumah, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC melihat terdakwa sedang duduk di teras rumah, lalu terdakwa berkata kepada ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC "SINI SAYANG SINI", lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC menghampiri terdakwa dan terakwa memangku ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC dan meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC tanpa masuk kedalam celana panjang dan celana dalam, lalu tidak lama kemudian ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC berkata kepada terdawka untuk hendak membuang air kecil, lalu ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCC turun dari pangkuan terdakwa, lalu terdakwa memberikan uang sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) dan

Halaman 51 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



kemudian ANAK KORBAN CCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCCpualng kerumah.

- Bahwa benar Hasil Visum Et Repertum atas nama Ccccccccccccccccccdengan Nomor Rekam Medis: 007026-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar sepuluh tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan kemaluan, terdapat luka robek pada selaput dara, akibat kekerasan tumpul. Pada pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak terdapat luka-luka dan tanda-tanda kekerasan.
- Bahwa benar berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis, STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus 2023;

- | | |
|-----------------------|---|
| - Nama Klien | - Afera Mutiara (T) |
| : | : |
| - Jenis Kelamin | - Perempuan |
| : | : |
| - Tanggal Lahir | - Panjang, 17 Mei 2013 |
| : | : |
| - Tanggal Pemeriksaan | - 03 Agustus 2023 |
| : | : |
| - Usia Saat Diperiksa | - 10 Tahun 2 Bulan |
| : | : |
| - Pendidikan | - SD (Kelas 5) |
| : | : |
| - Orang Tua/Wali | - Herni (63) dan Hadijah (53) |
| : | : |
| - Alamat | - Kp. Sawah, Waylunik, Panjang, Bandarlampung |

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, T (10 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari. Namun demikian mungkin ananda mengalami masalah dalam mengelola emosinya, didukung pula oleh perkembangan emosi



yang kurang cukup matang pada level usianya (wajar seusianya), sehingga memang perlu dibimbing dengan baik.

- Bahwa benar peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA pada hari dan tanggal yang ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA sudah tidak ingat lagi pada bulan Juni tahun 2023 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA sedang bersama dengan terdakwa, lalu terdakwa memegang kaki kiri ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA, lalu terdakwa langsung mengaitkannya keatas paha terdakwa yang membuat kaki ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA terbuka, lalu terdakwa meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dengan tanganya dari luar celana yang ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA gunakan, lalu tidak lama kemudian ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA langsung menarik kaki dan kemudian ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA menyilangkan kaki dan kemudian terdakwa memberikan uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dengan berkata kepada ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA "INI BUAT JAJAN, JANGAN KASIH TAU TIARA SAMA DINDA", lalu kemudian ANAK KORBAN AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA mengambil uang tersebut dan lalu pulang kerumah.
- Bahwa benar Hasil Visum Et Repertum atas nama RISKIA SARFARISKA Binti BUDIYONO dengan Nomor Rekam Medis: 007021-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar sembilan tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan kemaluan dan pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak terdapat luka – luka dan tanda – tanda kekerasan. Pada korban disarankan untuk rawat jalan dan diberikan obat minum.
- Bahwa benar berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi

Halaman 53 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis,
STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus
2023;

- | | |
|-----------------------|--|
| - Nama Klien | - Riskia Sarfarisya (I) |
| - Jenis Kelamin | - Perempuan |
| - Tanggal Lahir | - Panjang, 13 Desember 2013 |
| - Tanggal Pemeriksaan | - 03 Agustus 2023 |
| - Usia Saat Diperiksa | - 9 Tahun 7 Bulan |
| - Pendidikan | - SD (Kelas 4) |
| - Orang Tua/Wali | - Budiono (46) dan Rumiya (49) |
| - Alamat | - Kp. Sawah, Waylunik, Panjang,
Bandarlampung |

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, I (9 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari, walaupun mungkin menunjukkan beberapa gejala dari trauma, namun tidak cukup kuat untuk ditegakan diagnosa kearah gangguan psikologis.

- Bahwa benar peristiwa pencabulan pertama kali yang dialami oleh ANAK KORBAN BBB pada hari, tanggal dan bulan yang ANAK KORBAN BBB sudah tidak ingat lagi pada bulan tahun 2022 sekira pukul 19.00 wib bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN BBB sehabis main bersama dengan temanya, lalu setelah selesai bermain, ANAK KORBAN BBB hendak pulang kerumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang dimana ANAK KORBAN BBB sering menginap dirumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM, lalu didepan teras rumah ada terdakwa sedang tidur-tiduran dikursi, lalu terdakwa memanggil ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSIA BINTI SANTANA, lalu ANAK KORBAN BBB menghampiri terdakwa, lalu terdakwa memangku ANAK KORBAN BBB dan kemudian terdakwa langsung meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN

Halaman 54 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



BB dengan tanganya dari luar celana yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB gunakan, lalu tidak lama kemudian terdakwa berhenti meraba-raba kemaluan ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSIA BINTI SANTANA, lalu ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB turun dari pangkuanya, lalu terdakwa memberikan uang kepada ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dengan berkata kepada ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB "INI BUAT JAJAN BESOK", lalu kemudian ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB mengambil uang tersebut dan terdakwa pergi dan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB masuk kedalam rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM dan lalu tidur.

- Bahwa benar peristiwa pencabulan kedua kali yang dialami oleh ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB pada hari, tanggal, bulan, tahun dan pukul yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sudah tidak ingat lagi bertempat di teras rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sedang di teras rumah, lalu datang terdakwa dengan naik sepeda motor, lalu terdakwa menyuruh ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB untuk menghampirinya, lalu ketika ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB menghampirinya, terdakwa menarik tangan ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSIA BINTI SANTANA, lalu memasukan tangan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB kedalam celana terdakwa dan mengarahkannya ke daerah alat kelaminnya, lalu ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB langsung menarik tangan dan kemudian ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB pergi ke dalam rumah dan ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB melihat terdakwa langsung pergi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa benar peristiwa pencabulan ketiga kali yang dialami oleh ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB pada hari, tanggal, bulan, dan pukul yang ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sudah tidak ingat lagi pada tahun 2023 bertempat di ruang tamu rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM yang beralamat di Kp. Sawah, Lk. II, Kel. Way Lunik, Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung, berawal ketika ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sedang menonton tv di ruang tamu rumah saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM bersama dengan terdakwa, sedangkan saksi ALFIYAH Alias AAL BINTI ANAM sedang berada didalam kamar, lalu terdakwa memangku ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB yang pada saat itu ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB sedang berfokus menonton tv sehingga ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh terdakwa terhadap ANAK KORBAN NINDA AYU KARIMSA BINTI SANTANA.
- Bahwa benar Hasil Visum Et Repertum atas nama BBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB dengan Nomor Rekam Medis: 007023-23 tanggal 5 September 2023 yang ditandatangani oleh dr. Tjahaya Putra Utama, Sp. OG dengan kesimpulan telah dilakukan pemeriksaan terhadap korban, perempuan, berumur sekitar delapan tahun, bangsa Indonesia, sadar penuh dan kooperatif. Pada pemeriksaan kemaluan dan pemeriksaan fisik bagian tubuh lainnya, tidak terdapat luka – luka dan tanda – tanda kekerasan.
- Bahwa benar berdasarkan Hasil Pemeriksaan Psikologis dan Konseling dari Rumah Asa Psikologi yang ditandatangani oleh Pemeriksa Psikologi FIKRHATUL FITRIYAH MUSTHAFA, M. Psi., Psikolog, Psikologi Klinis, STRPK: 162482122-4180737 di Bandar Lampung, tanggal 18 Agustus 2023;
 - Nama Klien - - BBBBBBBBBBBBBBBBBB (D)
 - Jenis Kelamin - - Perempuan
 - Tanggal Lahir - - Bandarlampung, 22 Agustus 2014
 - Tanggal Pemeriksaan - - 03 Agustus 2023
 - Usia Saat Diperiksa - - 8 Tahun 11 Bulan
 - Pendidikan - - SD (Kelas 2)
 - Orang Tua/Wali - - Santana (60) dan Yani (ALMH)

Halaman 56 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Alamat
- Kp. Sawah, Waylunik, Panjang, Bandarlampung

Dengan kesimpulan Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, D (8 tahun) tidak memiliki karakteristik dari beberapa gangguan psikologis dimana tidak terdapat kendala dalam aktifitas dan fungsi psikologisnya sehari-hari, walaupun mungkin menunjukkan beberapa emosi atau perasaan kurang nyaman, namun tidak cukup kuat ditegakan diagnosa kearah gangguan psikologis.

Menimbang, bahwa sesuai pertimbangan tersebut diatas maka unsur *"Melakukan, menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, melakukan serangkaian kebohongan atau membujuk anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul, sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut, Jika Antara Beberapa Perbuatan, Meskipun Masing-Masing Merupakan Kejahatan Atau Pelanggaran, Ada Hubungannya Sedemikian Rupa Sehingga Harus Dipandang Sebagai Satu Perbuatan Berlanjut."* telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 82 ayat (1) Undang-Undang No.17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Jo. Pasal 64 Ayat 1 KUHP menjadi Undang-Undang telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam Dakwaan Kedua Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan masa penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti berupa

- 1 (satu) helai baju kemeja lengan pendek warna hijau putih.
- 1 (satu) helai celana panjang warna hijau.

Halaman 57 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



AKAN DIKEMBALIKAN KEPADA ANAK KORBAN

CCCCCCCCCCCCCCCCCCCC.

- 1 (satu) helai baju rompi tanpa lengan warna merah dengan gambar kecil di bagian depan.
- 1 (satu) helai celana panjang warna merah.
- 1 (satu) helai baju lengan panjang warna merah.
- 1 (satu) celana dalam warna merah.

AKAN DIKEMBALIKAN KEPADA ANAK KORBAN

AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA.

- 1 (satu) helai baju lengan pendek warna hitam dengan tulisan EVERYBODY DESERVES LOVE dibagian depan.
- 1 (satu) helai celana panjang warna hitam dengan garis merah.

AKAN DIKEMBALIKAN KEPADA ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBB
Binti SANTANA.

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan terdakwa membuat anak korban CCCCCCCCCCCCCCCCCC, AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA dan BBBBBBBBBBBBBBBB Binti SANTANA merasa takut dan trauma.
- Perbuatan terdakwa meresahkan masyarakat sekitar khususnya anak perempuan yang masih dibawah umur.

Keadaan yang meringankan :

- Terdakwa mengakui perbuatannya.

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 82 Ayat 1 UU No. 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Jo. Pasal 64 Ayat 1 KUHP dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Menyatakan Terdakwa **XXXXXXXXXXXXXXXX** telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “melakukan perbuatan membujuk anak, untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul secara terus menerus sebagai perbuatan yang dilanjutkan” dalam dakwaan kedua Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa **XXXXXXXXXXXXXXXX** oleh karena itu dengan pidana penjara selama **8 (delapan) Tahun** dan **denda Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah)** dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan **selama 4 (empat) Bulan**;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan agar barang bukti berupa :
 - 1 (satu) helai baju kemeja lengan pendek warna hijau putih.
 - 1 (satu) helai celana panjang warna hijau.
DIKEMBALIKAN KEPADA ANAK KORBAN Cccccccccccccccccccccc.
 - 1 (satu) helai baju rompi tanpa lengan warna merah dengan gambar kecil di bagian depan.
 - 1 (satu) helai celana panjang warna merah.
 - 1 (satu) helai baju lengan panjang warna merah.
 - 1 (satu) celana dalam warna merah.
DIKEMBALIKAN KEPADA ANAK KORBAN Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa.
 - 1 (satu) helai baju lengan pendek warna hitam dengan tulisan EVERYBODY DESERVES LOVE dibagian depan.
 - 1 (satu) helai celana panjang warna hitam dengan garis merah.
DIKEMBALIKAN KEPADA ANAK KORBAN BBBBBBBBBBBBBBBB Binti SANTANA.
6. Membebaskan Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp5.000,00 (lima ribu rupiah).

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tanjung Karang, pada hari Selasa tanggal 28 November 2023 oleh kami Yusnawati, S.H. sebagai Hakim Ketua, Yulia Susanda, S.H., M.H., Uni Latriani, S.H., M.H, masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Kamis tanggal 30 November 2023

Halaman 59 dari 60 Putusan Nomor 814/Pid.Sus/2023/PN Tjk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Yulis Septiana, S.H., M.H, Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Tanjungkarang, serta dihadiri oleh Yocky Avianto P.P., S.H, Penuntut Umum;

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Yulia Susanda, S.H., M.H .

Yusnawati, S.H.

Uni Latriani, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

Yulis Septiana, S.H., M.H.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)